

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru PAUD dalam Pengelolaan Pembelajaran Islami yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini Usia 4–5 Tahun, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Strategi guru dalam mengelola pembelajaran Islami yang menyenangkan dilaksanakan melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Strategi tersebut meliputi pembiasaan nilai-nilai Islam seperti salam, doa, pembacaan Asmaul Husna, dan hafalan surat-surat pendek, yang dipadukan dengan metode bercerita, bernyanyi, bermain peran, demonstrasi, permainan edukatif, serta praktik langsung. Seluruh kegiatan pembelajaran dirancang agar anak memperoleh pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil triangulasi dengan Guru MD dan Kepala TK Roudhotul Jannah menunjukkan bahwa strategi tersebut telah menjadi bagian dari pelaksanaan pembelajaran di sekolah, meskipun terdapat variasi dalam penerapannya sesuai karakteristik masing-masing kelas.

Penerapan strategi pembelajaran Islami yang menyenangkan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kompetensi dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, tersedianya media pembelajaran, lingkungan sekolah yang religius, dukungan kepala sekolah melalui supervisi dan penyediaan fasilitas pembelajaran, serta kerja sama orang tua dalam mendukung pembiasaan nilai-nilai Islam. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakteristik dan kemampuan setiap anak, keterbatasan media pembelajaran dan waktu pelaksanaan pembelajaran, belum optimalnya kesinambungan pembiasaan Islami di lingkungan keluarga, serta beban administrasi guru yang dapat mengurangi waktu untuk mengembangkan inovasi pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian di TK Roudhotul Jannah, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan pembelajaran Islami yang menyenangkan didukung oleh

adanya sinergi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam membangun pembiasaan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan. Namun demikian, karena penelitian ini dilakukan pada satu lembaga PAUD dengan karakteristik tertentu, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan kepada seluruh lembaga PAUD, melainkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian atau praktik pendidikan pada konteks yang memiliki karakteristik serupa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru PAUD dalam Pengelolaan Pembelajaran Islami yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini Usia 4–5 Tahun, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru PAUD

Berdasarkan temuan penelitian, salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Islami yang menyenangkan adalah keterbatasan waktu pembelajaran dan beban administrasi guru yang mengurangi kesempatan untuk mengembangkan media pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan menyusun media pembelajaran Islami yang sederhana, mudah digunakan, dan dapat dipakai berulang pada beberapa tema pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua melalui buku penghubung atau grup komunikasi kelas untuk memastikan pembiasaan doa, salam, dan perilaku Islami tetap dilanjutkan di lingkungan keluarga.

2. Bagi Kepala Sekolah/Lembaga PAUD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran Islami yang menyenangkan. Oleh karena itu, kepala sekolah disarankan menyelenggarakan program pendampingan guru secara berkala yang tidak hanya berfokus pada administrasi pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan media pembelajaran Islami yang kreatif, penyusunan perangkat ajar yang lebih efisien, serta penguatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua melalui kegiatan parenting atau pembinaan rutin mengenai pembiasaan nilai-nilai Islam di rumah.

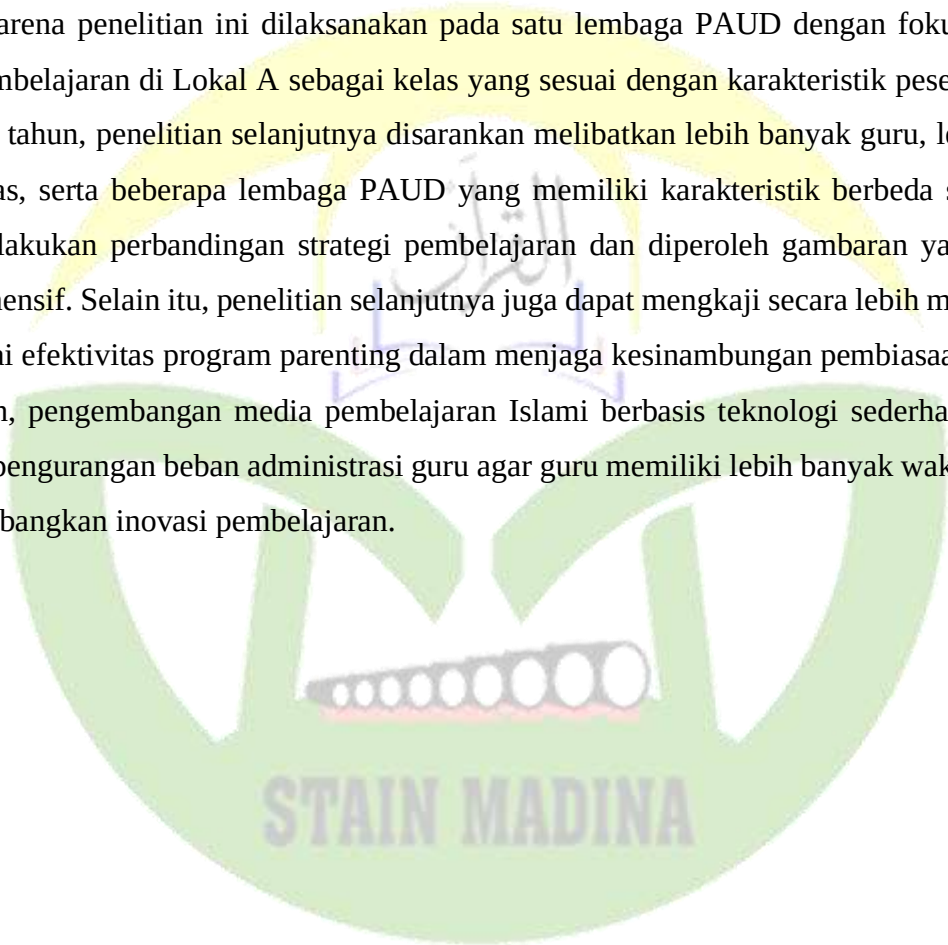
3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini menunjukkan bahwa belum optimalnya kesinambungan pembiasaan

Islami di rumah menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran. Oleh karena itu, orang tua disarankan melanjutkan pembiasaan yang telah diterapkan di sekolah, seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membiasakan anak menghafal doa-doa harian, serta memberikan teladan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari agar pembentukan karakter religius anak berlangsung secara konsisten.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini dilaksanakan pada satu lembaga PAUD dengan fokus utama pada pembelajaran di Lokal A sebagai kelas yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia 4–5 tahun, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak guru, lebih dari satu kelas, serta beberapa lembaga PAUD yang memiliki karakteristik berbeda sehingga dapat dilakukan perbandingan strategi pembelajaran dan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai efektivitas program parenting dalam menjaga kesinambungan pembiasaan Islami di rumah, pengembangan media pembelajaran Islami berbasis teknologi sederhana, serta strategi pengurangan beban administrasi guru agar guru memiliki lebih banyak waktu untuk mengembangkan inovasi pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Inten, D. N., Permatasari, A. N., & Mulyani, D. (2021). *Strategi Guru PAUD dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Saat Belajar dari Rumah*. 5(2), 1997–2007. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1055>
- Anggraini, D. (2017). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 39–46. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1722>
- Anjelita, K., & Supriyanto, A. (2024). Teori Belajar Konstruktivistik Dan Implikasinya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 3(1), 916–922. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>
- Bai, B., & Guo, W. (2021). Motivation and self-regulated strategy use: Relationships to primary school students' English writing in Hong Kong. *Language Teaching Research*, 25(3), 378–399. <https://doi.org/10.1177/1362168819859921>
- Cahyadi, Rahmat, & Arofah. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fauzi, I. (2013). Kurikulum Bahan Ajar PAUD (Untuk Guru PAUD, Dosen, Mahasiswa dan Para Praktisi Pendidikan). In *Kurikulum Bahan Ajar PAUD*.
- Hafifah, N. (2020). *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi Pada Kelompok a Di Tk It Darussalam Bojong Sari Tahun Ajaran 2019/2020*. 1–121.
- Hamzah, B. U. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Fauziah, N. (2022). Manajemen pembelajaran anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam. *Golden Age*.
- Huda, S. (2020). Integrasi Ilmu Antara Wacana dan Praktif: Studi Komparatif UIAM Malaysia & UIN Malang. In *Spasi Book* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainkediri.ac.id/127/1/INTEGRASI%20ILMU-Buku.pdf>
- Hurlock, E. . (2016). *Perkembangan anak*. Erlangga.
- Julita, N., & Nst, N. (2025). *Strategi Guru Dalam Mewujudkan Hakikat Menyenangkan Di Pendidikan Anak Usia Dini* Hasil dan Pembahasan. 4.
- KeKHikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- <https://kbbi.keKHikbud.go.id/entri/poster> Kemendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 81

A 2013. *Implementasi Kurikulum Kurikulum*, 1, 1–97.

Kristiana, D. (2022). *JDPP*. 10(2).

Kurnita, T., Mutmainnah, M., Nessa, R., Kurniawati, R., Muna, Z., Fanny, N., Wahyuni, I. W., Rizka, S. M., Arta, K. H., & Yunisari, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Aceh Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3793–3806. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1699> Mulyasa, E. (2017).

M. P. B. R. R. (2017). *Manajemen PAUD*. Remaja Rosdakarya.

Otjes, S., & Krouwel, A. (2019). Why do newcomers vote for a newcomer? Support for an immigrant party. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 45(7), 1148–1167. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2018.1427053>

Pakpahan, T. R. S., Dara, T., Sinuraya, B., Panjaitan, Y., Shara, H., & Ginting, G. B. (2025). *Strategi Guru Paud dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran Berbaris Kebutuhan Anak dan Hasil Pelatihan di TK Pelangi*. 4.

Pujianto, U., Hidayat, M. F., & Rosyid, H. A. (2019). Text Difficulty Classification Based on Lexile Levels Using K-Means Clustering and Multinomial Naive Bayes. *Proceedings - 2019 International Seminar on Application for Technology of Information and Communication: Industry 4.0: Retrospect, Prospect, and Challenges, ISemantic 2019*, 163–170. <https://doi.org/10.1109/ISEMANTIC.2019.8884317>

Puspasari, R. (2016). *Pengembangan Model Problem Creating Setting Peer Learning*. 2(1), 79–94.

Rahma, B. A., & Hidayah, H. (2005). *Penerapan Pembelajaran Menyenangkan (Joyful Learning) Melalui Metode Pembelajaran Loose Part Pada Anak Usia Dini*. 188–192.

Rahmawati, S. D. (2008). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*, 179.

Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers.

Saputra, W., & Muqowim, M. (2024). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran SKI: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah di Kota Pekanbaru. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4048–4056. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7143>

Siregar, S. D. (2022). *Syamsiah Depalina Siregar 1 , Tinur Rahmawati Harahap2, Farida Hanim Saragih3, Anggraini Thesisia Saragih4 1*. 13(1), 130–141.

Slamet, S. (2020). (2020). *Slamet, S. (2020)*.

Sujiono, Y. N. (2019). K. dasar pendidikan anak usia dini. J. I. (2019). *Sujiono, Y. N.*

- (2019). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Indeks. Indeks.
- Susanto. (2020). Teacher Online Talk: Scale Development and Validation in English Language Teaching Context Susanto. *Asian EFL Journal*, 27(4), 5–21.
- Untariana, A. F., Samawi, A., & Wulandari, R. T. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru Paud Tentang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), 246–254.
- Yuliani, I., Faculty, T. H. E., Education, O. F., & Training, T. (2017). *Teaching English Vocabulary Strategy For Deaf Students In Slbn 1 Of Palangka Raya*.
- Zainal, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Zubaidah, N. (2020). Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran anak usia dini. *Pendidikan Islam Anak*.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). *Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development*. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships* (3rd ed.). Routledge.
- National Association for the Education of Young Children. (2020). *Developmentally Appropriate Practice Position Statement*.
- OECD. (2021). *Starting Strong VI: Supporting Meaningful Interactions in Early Childhood Education and Care*.
- UNESCO. (2022). *Global Report on Early Childhood Care and Education*.

LAMPIRAN



A. Hasil Observasi Identitas Observasi

- Nama Pengamat : Peneliti
- Jabatan : Mahasiswa
- Tanggal Observasi : 22 April 2026
- Nama Guru : Ibu Khodijah Dalimunthe, S.Pd.
- Nama Sekolah : TK Roudhotul Jannah
- Kelas : A (Usia 4–5 Tahun)
- Waktu : 08.00–11.00 WIB

No	Pernyataan	Skor	Hasil Pengamatan
1	Guru menggunakan pendekatan yang variatif	5	Guru memadukan bernyanyi, bercerita, bermain peran, demonstrasi, dan diskusi sederhana.
2	Guru melibatkan anak secara aktif	5	Seluruh anak di beri kesempatan menjawab, mencoba, dan bertanya.
3	Teknik pembelajaran menyenangkan	5	Pembelajaran di lakukan melalui permainan edukatif dan icebreaking islami.
4	Permainan edukatif dan ice breaking islami	5	Menggunakan kartu huruf hijaiyah, boneka tangan, gambar, dan video pendek
5	Memahami perkembangan anak	5	Guru memberikan tugas berbeda sesuai kemampuan masing-masing anak
6	Lingkungan mendukung perkembangan	4	Kelas bersih, aman, terdapat sudut baca dan sudut ibadah
7	Menyesuaikan kebutuhan individu	4	Guru memberi pendampingan khusus kepada anak yang belum fokus
8	Mengintegrasikan nilai islami	5	Nilai kejujuran, disiplin, salam dan adap, selalu disiplin
9	Menggunakan cerita islami	5	Guru menceritakan kisah nabi muhammad saw dengan bahasa sederhana
10	Doa dan dzikir	5	Seluruh kegiatan diawali dan diakhiri doa bersama

11	Kegiatan menarik	5	Anak tampak antusias mengikuti seluruh kegiatan
12	Permainan dalam pembelajaran	5	Permainan tebak gambar dan puzzle huruf hijaiyah di gunakan
13	Variasi kegiatan	5	Aktivitas berganti setiap 10-15 menit sehingga anak tidak bosan
14	Partisipasi efektif	5	Aktivitas berganti setiap 10-15 sehingga anak tidak bosan
15	Komunikasi efektif	5	Bahasa sederhana, lembut dan mudah di pahami
16	Empati guru	5	Guru menekankan anak yang menangis dengan penuh kasih sayang
17	Kreativitas guru	5	Menggunakan lagu islami yang di modifikasi sesuai materi
18	Pengelola kelas	4	Kelas tertib meskipun beberapa anak sesekali perlu di arahkan kembali
19	Penguatan positif	5	Guru memberi pujian stiker bintang, dan tepuk semangat
20	Perhatian kepada anak yang mengalami ke sulitan	5	Guru mendampingi anak secara individual hingga memahami kegiatan.

Kesimpulan Observasi

Rata-rata skor 4,8 (Sangat Baik). Guru menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam mengelola pembelajaran islami yang menyenangkan. Anak-anak terlihat aktif, antusias, nyaman, serta menunjukkan perilaku religius selama proses pembelajaran.

B. Jawaban Wawancara Guru

Pertanyaan	Respon
1. Apa yang Anda pahami tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini?	Menurut saya, strategi pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak belajar melalui bermain, sehingga kegiatan harus menarik, menyenangkan, dan memberi kesempatan kepada anak untuk aktif.
2. Pendekatan apa yang digunakan?	Saya menggunakan pendekatan bermain sambil belajar, pendekatan saintifik sederhana, dan pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Pendekatan ini dipilih karena anak lebih mudah memahami materi melalui aktivitas nyata.
3. Bagaimana membuat pembelajaran tetap menarik?	Saya selalu mengganti metode setiap beberapa menit, menggunakan lagu, permainan, cerita, media gambar, boneka tangan, dan aktivitas motorik sehingga anak tidak cepat bosan.
4. Teknik melibatkan anak?	Saya mengajak anak berdiskusi sederhana, bernyanyi bersama, bermain peran, demonstrasi, serta memberikan kesempatan kepada semua anak untuk tampil.
5. Menyesuaikan materi dengan perkembangan anak?	Saya memilih kemampuan masing-masing anak terlebih dahulu. Anak yang lebih cepat memahami di berikan tantangan tambahan, sedangkan yang masih kesulitan mendapat pendamping khusus.
6. Tantangan terbesar?	Perbedaan karakter dan kemampuan setiap anak. Saya mengatasinya dengan pendekatan individual dan komunikasi yang baik dengan orang tua.
7. Pengaruh lingkungan pembelajaran?	Sangat berpengaruh. Lingkungan yang bersih, aman, nyaman, penuh gambar edukatif, dan bernuansa Islami membuat anak lebih semangat
8. Integrasi nilai islami?	Nilai islami saya masukkan sejak anak datang kesekolah, seperti mengucapkan salam, membaca doa, antre, berbagi, jujur, disiplin, serta menghormati guru dan teman.

9. Cerita Islami yang digunakan ?	Saya sering menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim AS, Nabi Nuh AS, serta kisah para sahabat yang mengajarkan kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang.
10. Melibatkan anak dalam dzikir?	Setiap pagi kami membaca doa belajar, Asmaul husna, surat-surat pendek, dzikir ringan, dan doa penutupan sebelum pulang.
11. Apa yang membuat pembelajaran menyenangkan	Guru yang ramah, kegiatan yang bervariasi, media yang menarik, suasana kelas yang nyaman, dan adanya permainan edukatif.
12. Memilih kegiatan agar anak tetap fokus?	Saya memilih aktivitas yang sesuai usia, berdurasi singkat, dan melibatkan gerakan tubuh agar anak tidak mudah lelah atau bosan.
13. Permainan atau aktivitas fisik ?	Ya. Contohnya permainan mencari huruf hijaijah, estafet gambar islami, fuzzle, senam islami, dan tepuk semangat.
14. Menjaga komunikasi efektif?	Saya berbicara dengan bahasa sederhana, kontak mata, senyum, memanggil nama anak, dan memberikan kesempatan anak menyampaikan pendapat.
15. Merespons anak yang kesulitan?	Saya mendekati anak secara pribadi, memberi contoh kembali, memberikan motivasi, dan tidak pernah memarahi anak di depan teman-temannya.
16. Pentingnya kreativitas?	Sangat penting. Guru harus terus mencari ide baru melalui pelatihan, internet, buku, dan berdiskusi dengan sesama guru agar pembelajaran selalu menarik.
17. Mengelola kelas?	Saya membuat aturan kelas bersama anak, memberikan contoh perilaku baik, serta menggunakan tepuk perhatian dan lagu transisi ketika suasana mulai ramai.
18. Jika anak mulai tidak fokus?	Saya mengajak anak bernyanyi, melakukan gerakan sederhana, bermain sebentar, atau mengganti metode pembelajaran agar perhatian mereka kembali.

19. Penguatan positif?	Ya. Saya memberikan pujian, tepuk semangat, stiker bintang, serta penghargaan sederhana agar anak lebih percaya diri dan termotivasi.
20. Pengembangan diri?	Saya mengikuti pelatihan guru PAUD, seminar, webinar, komunitas guru, membaca buku pendidikan anak, serta memanfaatkan media digital untuk mencari ide pembelajaran baru.

Penutup Wawancara

Menurut saya, pembelajaran Islami yang menyenangkan harus dilakukan dengan penuh kasih sayang, menghargai setiap perbedaan anak, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, anak tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami sejak usia dini.



Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan 1.1 Membaca doa –doa harian



Kegiatan 1.2 Bernyayi Islami



Kegiatan 1.3 guru melakukan ice breaking



Kegiatan 1.4 Bernyayi Bersama



Kegiatan 1.5 Meronke



Kegiatan 1.6 Guru mengevaluasi peserta didik



Wawancara dengan kepala sekolah



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 261 /Sti.21/F.2/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

22 April 2026

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala TK Roudhotul Jannah
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Nurmaliana Harahap
NIM : 22-03-0045
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Strategi Guru Paud Dalam Pengelolaan Pembelajaran Islami Yang menenangkan Untuk Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Di Paud Roudhotul Jannah

Tempat Penelitian : TK Roudhotul Jannah

Waktu Penelitian : April s/d Juni 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK TK ROUDHOTUL JANNAH

Jl. Umar Hasyim Kel. Pasar Hilir Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal - Kode Pos: 22916
NPSN: 70044699 Telp./hp: 082277108483 e-Mail: tkroudhutuljannah2@gmail.com

Nomor : UPTD-TKMN/VII/2026
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Penelitian

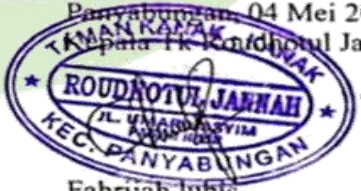
KONTROL KONSULTASI PEMBIMBING

Dengan hormat, sehubungan adanya surat dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat No: B-261/Sti.21/F.2/TL.00/04/2026 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Nurmaliana Harahap
Nim : 22030045
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi di TK Roudhotul Jannah "dengan judul Strategi Guru PAUD Dalam Pengelolaan Pembelajaran Islami Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun pada bulan April sampai dengan Juni 2026.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan mestinya.

Panyabungan, 04 Mei 2026
Kepala TK Roudhotul Jannah

 Fahriyah Lubis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurmaliana Harahap
NIM : 22030045
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Strategi Guru Paud Dalam Pengelolaan Pembelajaran Islami yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun
Pembimbing II : Annisa Wahyuni, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
1/Mei 2020	Di BAB IV masih didominasi uraian panjang sehingga Pembaca sulit mengikuti isi skripsi.	Nor	A
4/Mei 2020	Kesimpulan cenderung mengulang temuan yang sudah ada. Selain itu, sebagian besar grafik di awal adalah gambar/ilustrasi dari BAB IV.	Nor	A
8/Mei 2020	terdapat memunculkan bahwa guru lebih dominan menggunakan metode pembelajaran di bangkai. Metode pembelajaran.	Nor	A
14 Mei 2020	Masih berupa daftar dan kaum di analisis contoh keterbatasan media dan dampaknya.	Nor	A
15 Mei 2020	Pembahasan Hasil Penelitian belum menunjukkan adanya novelty.	Nor	A
19 Mei 2020	Masih banyak mengulang hasil pembahasan.	Nor	A
21 Mei 2020	Analisis hasil deskriptif belum kritis.	Nor	A
25 Mei 2020	Kutipan wawancara masih terlalu sedikit minimal 2-3 kutipan.	Nor	A
27 Mei 2020	belum di tambah lampiran	Nor	A

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum Ujian Skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 27 Mei 2020
Ketua Prodi PIAUD

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Lampiran Modul ajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK ROUDHOTUL JANNAH

Identitas

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	TK Roudhotul Jannah
Kelompok	A
Usia	4-5 Tahun
Semester	I
Tema	Aku Anak Muslim
Subtema	Membiasakan Berdoa dan Mengucapkan Salam
Alokasi Waktu	180 Menit

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, anak mampu:

1. Mengucapkan salam dengan benar.
2. Membaca doa sebelum belajar.
3. Mengetahui pentingnya berdoa.
4. Menceritakan kembali kisah sederhana.
5. Bermain peran dengan teman.
6. Bernyanyi lagu Islami.
7. Menunjukkan perilaku sopan kepada guru dan teman.

Capaian Pembelajaran

Anak mampu:

- ✓ Mengetahui Allah SWT
- ✓ Mengetahui doa harian
- ✓ Mengetahui adab Islami
- ✓ Berkomunikasi

- ✓ Bersosialisasi
- ✓ Berani tampil
- ✓ Berkreativitas

Nilai Islam

- Salam
- Basmalah
- Hamdalah
- Doa sebelum belajar
- Menghormati guru
- Menghormati teman

Media

- Buku cerita Islami
- Boneka tangan
- Gambar anak berdoa
- Speaker
- Flashcard doa
- Kartu salam
- Puzzle Islami

Metode

- ✓ Storytelling
- ✓ Bernyanyi
- ✓ Demonstrasi
- ✓ Bermain Peran
- ✓ Tanya Jawab

✓ Learning by Doing

✓ Permainan Edukatif

Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (30 Menit)

Guru menyambut anak di depan kelas sambil mengucapkan salam.

Anak menjawab salam.

Guru mengajak anak berjabat tangan.

Guru mengajak anak duduk melingkar.

Guru bertanya kabar anak.

Guru mengajak membaca:

- Basmalah
- Doa sebelum belajar

Guru bersama anak membaca:

Asmaul Husna

Guru mengajak bernyanyi

"Assalamu'alaikum"

Guru melakukan apersepsi.

Contoh pertanyaan:

"Siapa yang tadi pagi mengucapkan salam kepada ayah dan ibu?"

Guru memberi motivasi bahwa hari ini akan belajar menjadi anak muslim yang baik.



B. Kegiatan Inti (120 Menit)

1. Storytelling (20 menit)

Guru menceritakan kisah:

Nabi Muhammad SAW Mengucapkan Salam

Guru menggunakan:

- Boneka
- Gambar



- Intonasi menarik
- Ekspresi

Guru bertanya:

Mengapa kita harus mengucapkan salam?

Siapa yang mengajarkan salam?

2. Tanya Jawab (10 menit)

Guru memberikan kesempatan anak bertanya.

Guru memberikan pujian.

"MasyaAllah..."

"Hebat sekali..."



3. Demonstrasi (20 menit)

Guru memperagakan:

Cara mengucapkan salam.

Cara menjawab salam.

Cara berjabat tangan.

Kemudian anak menirukan.

4. Bermain Peran (30 menit)

Anak dibagi menjadi beberapa kelompok.

Setiap kelompok mempraktikkan:

Bertemu teman.

Mengucapkan salam.

Masuk kelas.

Menghormati guru.

Guru memberikan penguatan positif.

5. Bernyanyi Islami (15 menit)

Lagu:

"Assalamu'alaikum"

Dilanjutkan:

Asmaul Husna

Anak bernyanyi bersama sambil bergerak



6. Permainan Edukatif (15 menit)

Puzzle Salam

Flashcard

Tebak gambar

Menyusun huruf

SALAM



7. Learning by Doing (10 menit)

Anak mempraktikkan:

Masuk kelas

Mengucapkan salam

Duduk rapi

Berdoa

Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak:

Berdoa sebelum makan

Mencuci tangan



Makan bersama

Mengucapkan hamdalah

Bermain bebas

C. Kegiatan Penutup (30 Menit)

Guru mengajak anak duduk melingkar.

Guru melakukan refleksi.

Contoh pertanyaan:

Apa yang dipelajari hari ini?

Siapa yang ingat doa sebelum belajar?

Siapa yang tadi mengucapkan salam?

Guru memberi penguatan.

Guru memberi penghargaan:

- ★ Tepuk Hebat

- ★ Stiker Bintang

- ★ Pujian

Guru mengajak membaca:

Hamdalah

Doa setelah belajar

Salam penutup

Guru berjabat tangan dengan seluruh anak.



Penilaian
Observasi

Nama Anak	Salam	Doa	Bernyanyi	Bermain Peran	Sikap

Catatan Anekdote

Nama:

Peristiwa:

Tindak Lanjut:

Portofolio

- ✓ Foto kegiatan
- ✓ Hasil mewarnai
- ✓ Hasil puzzle
- ✓ Dokumentasi bermain

Refleksi Guru

- Apakah anak antusias?
- Apakah metode storytelling berhasil?
- Apakah semua anak aktif?
- Apa yang perlu diperbaiki?

Refleksi Anak

- 😊 Saya senang belajar hari ini.
- 😊 Saya bisa mengucapkan salam.
- 😊 Saya bisa berdoa.
- 😊 Saya ingin belajar lagi besok

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Roudhotul Jannah



Fahrija Lubis

Panyabungan, 14 Juli 2025

Guru Kelas



Khodijah



**KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B-123 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/09/2026**

**TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

Menimbang :

- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026.;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan **KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.**

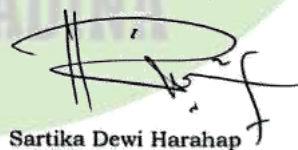
KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
2. Annisa Wahyuni, M.Pd

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Nurmaliana Harahap, NIM 22030045 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Strategi Guru PAUD dalam Pengelolaan Pembelajaran Islami yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini 4-5 Tahun". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 10 September 2026
Ketua Prodi PIAUD,



Sartika Dewi Harahap

REVISI NURMA 3.docx

ORIGINALITY REPORT

37%
SIMILARITY INDEX

31%
INTERNET SOURCES

26%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023 Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
10	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
13	adoc.pub Internet Source	<1%
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurmaliana Harahap
 Nim : 22030045
 Tempat, Tanggal Lahir : Purbasinomba, 29 September 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Purbasinomba
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Email : nurmalianaharahap652@gmail.com
 No. Telp / Hp : 081272054390
 Riwayat Pendidikan
 a. Tahun 2011-2016 : SD N 101130 Purba Sinomba
 b. Tahun 2017-2019 : Madrasah Tsanawiyah TPI Purbasinomba
 c. Tahun 2020- 2022 : MAS Pondok pesantren TPI Purbasinomba

 Nama Orang Tua
 Ayah : Alm Ali Mukhsin Harahap
 Ibu : Rosmaini Pohan